

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran matematika memiliki peranan penting dalam pendidikan. Matematika sering disebut sebagai "ibu dari semua ilmu" karena konsep dan metode matematis merupakan dasar bagi banyak disiplin ilmu lainnya. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar diharapkan peserta didik dapat memahami konsep matematika, meminimalkan kesalahan prosedur, dan menyelesaikan masalah dengan efektif. Selain itu, pembelajaran bertujuan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, keterampilan berkomunikasi dalam matematika, serta penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari, sambil mendorong keterampilan kolaborasi dan berpikir abstrak. Semua ini bertujuan membangun dasar matematika yang kuat bagi perkembangan belajar siswa di masa depan. Sejalan dengan pendapat (Hasratuddin, 2014) bahwa pendidikan matematika termasuk salah satu program yang efektif untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, logistik, dan kreatif peserta didik. Dengan pembelajaran matematika, diharapkan peserta didik dapat mengasah kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, analitis, dan kreatif yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Berkaitan dengan hal itu, dalam pembelajaran matematika perlu digunakan sebuah bahan ajar maupun bahan bacaan yang baik. Dalam (Apriliya & Dkk, 2015) dijelaskan bahwa pembelajaran matematika sebaiknya disajikan secara kontekstual dan realistis, daripada hanya bersifat mekanistik yang hanya membuat siswa mahir dalam perhitungan namun sering menghadapi kesulitan dalam memecahkan masalah matematika yang berbentuk soal cerita dengan berbagai konteks. Dalam kehidupan sehari-hari yang penuh tantangan, peserta didik diharapkan dapat menggunakan pemikiran logis, kritis, sistematis, analitis, dan kreatif untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika pada Kurikulum Merdeka, yang mencakup pengembangan kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara menyeluruh.

Tujuan tersebut mencakup beberapa aspek, yaitu memahami suatu masalah, merencanakan model matematika, melengkapi model, fakta, ide, prinsip, operasi dan hubungan dalam suatu penelitian, antar bagian studi, bibit dalam mengevaluasi kohesi.

Pembelajaran matematika sangat beragam dalam pembahasan materi, diantaranya materi geometri di Sekolah Dasar. Geometri adalah kajian penting karena terkait erat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan dapat digunakan untuk mengembangkan proses berpikir mereka dalam memecahkan masalah di sekitar mereka. Geometri bentuknya sering kita temukan di kehidupan sehari-hari karena saling berkaitan ilmu matematika dengan bentuk fisik dunia nyata. Bangun datar menurut (Susanti & Novtiar, 2018) Bangun datar suatu bentuk dua dimensi, memiliki panjang dan lebar, tetapi tidak memiliki tinggi atau ketebalan. Salah satu bentuk geometri adalah bangun datar, yang bentuknya sering kita temui di lingkungan sekitar.

Dalam Kurikulum Merdeka, materi matematika yang digunakan kelas IV Sekolah Dasar salah satunya geometri bangun datar. Hal ini tercantum dalam capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka yang menyebutkan bahwa capaian pembelajaran yang harus dimiliki oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar dalam pembelajaran matematika meliputi pemahaman tentang “menentukan keliling dan luas bangun datar”. Berdasarkan capaian pembelajaran tersebut peserta didik dapat menentukan keliling dan luas bangun datar, serta dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun datar di kehidupan sehari-hari.

Perkembangan membaca peserta didik Sekolah Dasar menurut Piaget dalam (Tarigan, 2019) dalam perkembangan 11 tahun usia anak, mereka dapat meningkatkan kosakata mereka hingga mencapai 40.000 kata serta mengembangkan kemampuan keterampilan dan penalaran analitik yang lebih baik. Sejalan dengan dengan teori Piaget dalam (Marinda Leny, 2020) menyatakan bahwa Perkembangan kognitif tahap operasi konkret yang muncul pada usia 7 hingga 11 tahun, di mana anak-anak mulai dapat berpikir secara rasional tentang situasi nyata dan mengategorikan objek-objek ke dalam berbagai bentuk. Pada tahap operasi konkret, peserta didik belum mampu berpikir secara logis atau abstrak. Oleh karena itu, untuk mempermudah pemahaman konsep abstrak seperti

luas bangun datar, dapat digunakan media konkret untuk peserta didik mengategorikan objek kedalam bentuk dengan menggunakan buku cerita bergambar yang memuat materi bangun datar.

Dengan menggunakan buku cerita bergambar, diharapkan peserta didik dapat memahami materi melalui penggunaan buku cerita bergambar dan pengalaman membaca yang mereka temui. Menurut Huck dalam (Mustafa, 2008) yaitu “Pengalaman menarik tersebut mungkin membuat siswa merasa terhubung dan terpicat dengan buku”. Urgensi dari pengembangan buku cerita bergambar dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak, dan memiliki kualitas ilustrasi serta narasi yang mendukung tujuan penelitian. Selain itu, buku cerita bergambar yang dikembangkan mencakup variasi budaya dan latar belakang untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas. Penelitian mengenai buku sastra anak atau *Children's Literature* sendiri sebagai upaya meningkatkan literasi anak disekolah, sejalan dengan program Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mendorong Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 21 Tahun 2015. Pendidikan literasi pada program pendidikan yang menggabungkan lingkungan belajar kolaboratif dengan berbagai komponen pendidikan dengan tujuan untuk menumbuhkan pembelajaran seumur hidup dan menumbuhkan kecintaan membaca di kalangan siswa.

Penelitian terdahulu oleh (Marwati et al., 2020) yang melakukan penelitian dengan judul *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Konsep Keliling dan Luas Daerah Persegi Panjang Untuk Siswa Kelas IV SD*, yang dilatar belakangi dengan kurangnya penyediaan bahan bacaan untuk meningkatkan pemahaman anak terhadap materi pembelajaran. Karena masih kurangnya ketersediaan buku bacaan bermuatan matematika, dengan itu peneliti mengembangkan buku cerita bergambar pada pokok bahasan keliling dan luas daerah persegi panjang. Data yang diperoleh dari penelitian terdahulu tersebut menjadi dasar untuk peneliti dalam mengembangkan buku cerita bergambar bermuatan luas bangun datar dalam pembelajaran matematika. Pengembangan materi luas yang lebih beragam tidak terpaku pada satu bentuk bangun datar saja, tetapi peneliti mengembangkan buku cerita bergambar dengan memuat materi luas dari delapan bentuk bangun datar.

Selaras dengan hasil wawancara kepada guru, studi dokumentasi dan angket peserta didik kelas IV SDN Pahlawan, didapatkan data terkait kurangnya ketersediaan buku bacaan matematika, khususnya buku cerita bergambar bermuatan materi bangun datar, buku bacaan matematika yang digunakan oleh guru sebagai pegangan adalah buku Tema saja. Kemudian diperoleh hasil angket bahwa sebanyak 95% peserta didik sangat menyukai buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar yang dikembangkan dikhususkan mengenalkan materi luas bangun datar di Sekolah Dasar berdasarkan kurikulum merdeka. Maka hasil tinjauan dari penelitian terdahulu dan perolehan data, peneliti bermaksud membuat buku bacaan matematika anak dengan judul “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Bermuatan Materi Luas Bangun Datar Di Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, identifikasi rumusan masalah dapat dipaparkan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana analisis kebutuhan buku cerita bergambar bermuatan materi luas bangun datar di Sekolah Dasar?
- 2) Bagaimana rancangan buku cerita bergambar bermuatan materi luas bangun datar di Sekolah Dasar?
- 3) Bagaimana kelayakan buku cerita bergambar bermuatan materi luas bangun datar di Sekolah Dasar?
- 4) Bagaimana produk akhir buku cerita bergambar bermuatan materi luas bangun datar di Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan hasil analisis kebutuhan buku cerita bergambar bermuatan materi luas bangun datar di Sekolah Dasar.
- 2) Mendeskripsikan rancangan buku cerita bergambar bermuatan materi luas bangun datar di Sekolah Dasar.
- 3) Memperoleh dan mendeskripsikan kelayakan buku cerita bergambar bermuatan materi luas bangun datar di Sekolah Dasar.

- 4) Memperoleh produk akhir buku cerita bergambar bermuatan materi luas bangun datar di Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berhubungan baik dengan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghadirkan inovasi dan informasi baru dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar, khususnya pada materi luas bangun datar. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat meningkatkan pemahaman dan memberikan wawasan tentang pemanfaatan buku cerita bergambar sebagai bahan ajar di tingkat Sekolah Dasar.

1.4.2 Manfaat Kebijakan

Manfaat dari penelitian untuk kebijakan ini selaras dengan program Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) yaitu GLS. Dapat menumbuhkan minat anak dalam membaca di sekolah sehingga peserta didik dapat membudayan membaca buku disekolah sehingga memiliki wawasan yang luas dari hasil membaca.

1.4.3 Manfaat Praktis Segi Isu Serta Aksi Sosial

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru lewat buku cerita bergambar bagi peserta didik dan mengembangkan penelitian yang telah ada bagi mahasiswa serta dapat memberikan informasi mengenai buku bacaan cerita bergambar materi luas bangun datar bagi peserta didik.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Berikut sistematika penulisan sinopsis organisasi skripsi yang telah disusun dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sinopsis organisasi skripsi.

- 2) Kajian Pustaka

Bab ini menyajikan berbagai teori yang menjadi dasar rujukan dalam penelitian ini, meliputi buku cerita bergambar, buku bacaan anak,

pembelajaran matematika di Sekolah Dasar, materi ajar matematika di Sekolah Dasar, kerangka berpikir, kajian penelitian yang relevan

3) Metode Penelitian

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan, mencakup desain penelitian, partisipan, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis dan pengolahan data.

4) Temuan dan Pembahasan

Bab ini menyajikan temuan utama dari penelitian serta analisis mendalam terhadap hasil tersebut. Pembahasan mencakup hasil analisis kebutuhan, rancangan, kelayakan, dan produk akhir buku cerita bergambar bermuatan materi luas bangun datar di Sekolah Dasar.

5) Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab ini memuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, yang mencakup ringkasan temuan utama, implikasi hasil penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dan praktik di lapangan.